

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2006:3) metode penelitian dapat diartikan :

Sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan dengan kegunaan tertentu. Dan cara ilmiah ini berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Dikatakan rasional itu karena kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga dapat terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis itu berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Vera Rochmawaty, 2013

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber utama sebuah penelitian adalah data, karena dapat memberikan gambaran tentang keadaan yang ada pada objek penelitian. Data tersebut nantinya dapat digunakan sebagai dasar analisis penelitian setelah sebelumnya diolah dan diinterpretasikan, kemudian diadakan perbandingan-perbandingan antara teori-teori yang ada dengan pelaksanaannya, sehingga peneliti dapat menentukan bagaimana cara pemecahan masalah yang dihadapi oleh objek yang sedang diteliti. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang valid. Valid berarti menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2009:21) “Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Dilihat dari tujuan penelitiannya, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari hubungan, kaitan, dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2008:38) menyatakan bahwa “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Dan variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

Vera Rochmawaty, 2013

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sugiyono (2008:390) juga menyatakan bahwa variabel terbagi menjadi dua macam, yaitu Variabel Independen (variabel bebas) dan Variabel Dependen (variabel terikat).

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan Variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal Kerja

Modal kerja sebagai variabel bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat. Untuk mengukur variabel modal kerja yaitu dengan menghitung selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. (Bambang Riyanto, 2008:57)

2. Sisa Hasil Usaha

SHU sebagai variabel terikat (Dependent Variabel) dapat didefinisikan sebagai variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengukur variabel SHU yaitu dengan menghitung selisih dari total pendapatan dengan beban operasi dan usaha juga pajak. (Soemarso, 2002:234)

Vera Rochmawaty, 2013

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Operasionalisasi variabel merupakan salah satu langkah setelah melakukan konseptual dan merupakan suatu proses untuk mengembangkan apa yang disebut sebagai definisi variabel. Untuk lebih memahami variabel yang diteliti, maka peneliti menjabarkan dalam konsep operasionalisasi variabel pada sebuah tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Modal Kerja (X)	Konsep Kualitatif	Aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar	Rasio
Sisa Hasil Usaha (Y)		Total pendapatan dikurangi beban operasi dan usaha juga penyusutan dikurangi dengan pajak	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:297), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis hanya menentukan dan menggunakan populasi dari data laporan keuangan tahunan sejak Puskoppolda Jabar berdiri yaitu tahun 1997 sampai dengan sekarang.

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sesuai dengan tujuan peneliti, ingin mengetahui

Vera Rochmawaty, 2013

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

besarnya pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada Puskoppolda Jabar, sampel yang digunakan untuk di uji dan dianalisis adalah sebatas dari data laporan keuangan tahun 2002–2011 baik untuk modal kerja maupun laba bersihnya, karena pada sepuluh tahun terakhir ini modal kerja pada Puskoppolda Jabar terlihat peningkatan yang cukup signifikan, sedangkan pada laba Puskoppolda Jabar terdapat beberapa kali penurunan juga karena data-data yang diambil merupakan data aktual dari sepuluh tahun terakhir.

Sugiyono (2009:73) menjelaskan bahwa “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel non probabilitas (non acak). Menurut Uni Narimawati (2008:75) pengambilan sampel non probabilitas adalah “Tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian”.

Seperti yang diketahui, unit pengamatan dalam penelitian ini adalah Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat, sedangkan unit analisisnya adalah modal kerja dan laba bersih. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *non probabilitas purposive sampling* berdasarkan laporan keuangan pada Puskoppolda Jabar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Vera Rochmawaty, 2013

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Merupakan studi pencarian data yang diperoleh dari buku untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan yang digunakan sebagai landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berupa pengumpulan data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan pada Puskoppolda Jabar.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih adalah dengan menggunakan analisis statistik/uji statistik. Untuk mencari keeratan hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti maka digunakan analisis regresi sederhana.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut :

3.5.1.1 Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu.

Menurut Sugiarto dan Siagian (2006:225), “Untuk memberikan gambaran

hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linier atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*)”.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS V.20.0 for windows*. Dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier bisa dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Dilihat melalui arah titik-titik pada garis lurus.

Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linier, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linier, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.

2. Dilihat melalui hasil perhitungan menggunakan *software SPSS V.20.0 for windows* dengan ketentuan hasil perhitungan linieritas kurang dari 0,05.

Pada hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel Anova, yaitu pada kolom signifikansi $> 0,05$.

3.5.1.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi

Vera Rochmawaty, 2013

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Modal Kerja dengan SHU dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2009:204)

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi (Sisa Hasil Usaha)

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Modal Kerja)

a = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

(Sumber : Sugiyono, 2009:206)

Dimana :

n = Jumlah Data Sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut pendapat M. Iqbal Hasan (2004:54), “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut”. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus di uji kebenarannya melalui uji statistik.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari modal kerja (variabel X) sebagai variabel bebas dengan SHU (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji ‘f’ dan uji ‘t’.

3.5.2.1 Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel modal kerja berpengaruh terhadap SHU. Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai

berikut :

Vera Rochmawaty, 2013

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2009:91)

keterangan :

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Uji F dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS V.20.0 for windows* dan datanya bersumber pada output tabel Anova, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis:

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak, itu berarti bahwa modal kerja berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Puskoppolda Jabar.

Apabila $\beta > 0$ maka H_0 diterima, itu berarti bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Puskoppolda Jabar.

2. Menentukan F hitung dan signifikansi.

Dari output tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F hitung dan signifikansinya.

3. Menentukan F tabel.

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap SHU, sebaliknya jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap SHU.

3.5.2.2 Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{bi}{S_{bi}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2009:184)

Keterangan :

Vera Rochmawaty, 2013

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUKOPPOLDA Jabar)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - \hat{Y})^2}{(n-2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat didalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program *software SPSS V.20.0 for Windows*. Data hasil Uji t bersumber pada output tabel One-Sample Test, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:

Apabila $\beta = 0$ maka H_0 ditolak, itu berarti bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Puskoppolda Jabar.

Apabila $\beta > 0$ maka H_0 diterima, itu berarti bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Puskoppolda Jabar.

2. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi.

Dari output tabel One-Sample Test dapat dilihat hasil perolehan t_{hitung} dan signifikansinya.

3. Menentukan t_{tabel} .

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- c. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.

